



Peran Kewirausahaan Dalam Mengatasi Pengangguran

Mella Junita

IAIN Palangka Raya, Indonesia

Email: mellajunita017@gmail.com

Alamat: Jl. G Obos, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Prov Kalimantan Tengah

Korespondensi penulis: mellajunita017@gmail.com

Abstract; *Entrepreneurship plays a very important role in addressing unemployment through the creation of new jobs, increased innovation, and contributions to economic growth. This research aims to analyze the role of entrepreneurship in reducing unemployment by identifying factors that influence entrepreneurial success and examining government support and entrepreneurship education. The literature review results show that entrepreneurship can provide effective solutions in reducing unemployment rates, especially in rural and underdeveloped areas. Support in the form of access to capital, entrepreneurship education programs, and conducive regulations is crucial in supporting entrepreneurial development. In addition, social entrepreneurship also has great potential in addressing unemployment issues by creating social value besides economic profit. This research provides policy recommendations that can support the development of entrepreneurship as a strategic solution to reduce unemployment and improve community welfare.*

Keywords: *Entrepreneurship and Unemployment*

Abstrak.; Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan inovasi, dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kewirausahaan dalam mengurangi pengangguran, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wirausaha serta mengkaji dukungan pemerintah dan pendidikan kewirausahaan. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kewirausahaan mampu memberikan solusi efektif dalam mengurangi tingkat pengangguran, terutama di daerah pedesaan dan kurang berkembang. Dukungan berupa akses terhadap modal, program pendidikan kewirausahaan, dan regulasi yang kondusif sangat penting untuk mendukung perkembangan kewirausahaan. Selain itu, kewirausahaan sosial juga berpotensi besar dalam mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan nilai sosial selain keuntungan ekonomi. Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pengembangan kewirausahaan sebagai solusi strategis untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Kewirausahaan dan Pengangguran

LATAR BELAKANG

Kewirausahaan telah lama diakui sebagai salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Studi menunjukkan bahwa kewirausahaan mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi. Ketika seorang wirausaha berhasil membangun bisnis yang sukses, mereka tidak hanya menciptakan pekerjaan bagi diri mereka sendiri tetapi juga untuk orang lain melalui perekrutan karyawan dan meningkatkan permintaan terhadap produk dan jasa local. Meskipun peran kewirausahaan dalam mengurangi pengangguran telah banyak dibahas dalam literatur, masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu dijawab. Salah satunya adalah kurangnya studi yang menyoroti peran kewirausahaan di daerah pedesaan atau wilayah yang kurang berkembang. Sebagian besar penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada

Received: Desember 21, 2024; Revised: Desember 25, 2024; Accepted: Januari 10, 2025; Online available: Februari 01, 2025

* mellajunita017@gmail.com

konteks perkotaan atau negara maju, sehingga mengabaikan potensi kewirausahaan di daerah yang belum berkembang.

Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung tidak mempertimbangkan perbedaan demografis seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan dalam konteks kewirausahaan. Padahal, faktor-faktor ini dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menjadi wirausaha dan sukses dalam menjalankan bisnis mereka. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana kewirausahaan dapat dioptimalkan sebagai solusi untuk masalah pengangguran, khususnya di daerah yang kurang berkembang. Dengan mengetahui celah-celah tersebut, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif.

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran di berbagai konteks, termasuk daerah pedesaan dan wilayah yang kurang berkembang. Serta mengidentifikasi faktor-faktor demografis yang mempengaruhi keberhasilan wirausaha dalam menciptakan lapangan kerja dan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pengembangan kewirausahaan sebagai solusi untuk mengurangi pengangguran.

KAJIAN TEORITIS

Definisi dan Peran Kewirausahaan

Menurut Shane dan Venkataraman Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses penciptaan usaha baru dengan mengambil risiko finansial, sosial, dan psikologis untuk menghasilkan keuntungan. Peran kewirausahaan dalam perekonomian sangat signifikan, antara lain dalam penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan diversifikasi ekonomi. Blanchflower & Oswald mendefinisikan Pengangguran merupakan kondisi di mana individu yang mampu dan ingin bekerja tidak mendapatkan pekerjaan. Pengangguran memiliki dampak negatif pada ekonomi, seperti penurunan pendapatan, produktivitas, dan peningkatan beban sosial. Oleh karena itu, kewirausahaan dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji peran kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran. Berikut adalah beberapa temuan utama antara lain: Penelitian oleh Baptista dan Preto penelitian ini mengkaji hubungan antara kewirausahaan dan pengangguran di Portugal. Hasilnya menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki efek negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran. Artinya, peningkatan aktivitas kewirausahaan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Selanjutnya Penelitian oleh Thurik yang berjudul Studi ini menganalisis data panel dari beberapa negara OECD untuk memahami dampak kewirausahaan terhadap pengangguran. Temuannya menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah. Selain itu, kewirausahaan juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Selanjutnya Penelitian oleh Fritsch dan Mueller penelitian ini mengamati dampak kewirausahaan pada pengangguran di Jerman Timur setelah reunifikasi. Hasilnya menunjukkan bahwa daerah dengan aktivitas kewirausahaan yang tinggi mengalami penurunan tingkat pengangguran yang lebih cepat dibandingkan daerah lain. Dan penelitian oleh Naudé Studi ini mengulas literatur tentang kewirausahaan di negara berkembang. Temuannya menekankan pentingnya dukungan

pemerintah, akses terhadap modal, dan pendidikan kewirausahaan dalam mendorong kewirausahaan yang efektif untuk mengurangi pengangguran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kewirausahaan antara lain: Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, sehingga mereka lebih siap untuk memulai usaha. Akses terhadap Modal: Ketersediaan modal merupakan faktor penting dalam memulai dan mengembangkan usaha baru. Tanpa modal yang cukup, wirausaha akan sulit untuk merealisasikan ide bisnis mereka. Lingkungan Bisnis: Iklim bisnis yang kondusif, termasuk regulasi yang mendukung dan infrastruktur yang memadai, dapat mendorong pertumbuhan kewirausahaan. Teknologi: Perkembangan teknologi membuka peluang baru bagi wirausaha untuk berinovasi dan menciptakan produk atau layanan baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber literatur terkait peran kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama dari penelitian sebelumnya dan menentukan celah (*gap*) penelitian yang masih perlu dijawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, berikut adalah temuan utama terkait peran kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran:

Hasil

Kewirausahaan sebagai Solusi Pengangguran hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas kewirausahaan berhubungan dengan penurunan tingkat pengangguran. Kewirausahaan memberikan peluang kerja baru yang tidak hanya menyerap tenaga kerja yang ada, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat luas. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kewirausahaan adalah** akses terhadap modal, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan pemerintah sangat penting dalam mendukung keberhasilan kewirausahaan. Faktor-faktor ini mempengaruhi kemampuan wirausaha untuk bertahan dan berkembang, sehingga dapat berkontribusi dalam mengurangi pengangguran. **Konteks Lokal dan Demografis** pentingnya memahami konteks lokal dalam mengembangkan kebijakan kewirausahaan. Selain itu, penelitian oleh Acs dan Audretsch (2003) menunjukkan bahwa faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan memainkan peran penting dalam keberhasilan kewirausahaan. **Kewirausahaan Sosial** bahwa kewirausahaan sosial memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah sosial, termasuk pengangguran. Kewirausahaan sosial tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan nilai sosial yang dapat membantu mengatasi tantangan pengangguran.

Pembahasan

Dari hasil kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengatasi pengangguran melalui berbagai mekanisme, seperti penciptaan lapangan kerja baru, inovasi, dan pengembangan ekonomi lokal. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut terkait temuan-temuan tersebut: **Penciptaan Lapangan Kerja Baru** Aktivitas kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru yang secara langsung mengurangi tingkat pengangguran. Wirausaha yang sukses biasanya akan

merekrut karyawan baru untuk membantu mengelola dan mengembangkan usahanya, sehingga memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar. **Inovasi dan Pertumbuhan Ekonomi** Wirausaha seringkali menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi dalam produk, proses, dan layanan. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan daya saing bisnis, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh kewirausahaan akan berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran. **Peran Dukungan Pemerintah dan Pendidikan Kewirausahaan**, Dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang kondusif, akses terhadap modal, dan program pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mendukung keberhasilan wirausaha. Program pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, sehingga mereka lebih siap untuk memulai dan mengelola usaha. **Kewirausahaan di Daerah Pedesaan dan Kurang Berkembang** Kewirausahaan memiliki potensi besar untuk mengurangi pengangguran di daerah pedesaan dan kurang berkembang. Dengan memahami konteks lokal dan faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi kewirausahaan di daerah tersebut, kebijakan yang lebih tepat dapat dikembangkan untuk mendukung wirausaha lokal. **Kewirausahaan Sosial sebagai Solusi Alternatif** Kewirausahaan sosial menawarkan solusi alternatif dalam mengatasi pengangguran dengan menciptakan nilai sosial selain keuntungan ekonomi. Wirausaha sosial fokus pada menyelesaikan masalah sosial dan lingkungan, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa implikasi kebijakan yang dapat diambil antara lain: **Meningkatkan Akses terhadap Modal dan Pendidikan Kewirausahaan:** Pemerintah perlu menyediakan skema pembiayaan yang lebih mudah diakses oleh wirausaha, serta memperluas program pendidikan kewirausahaan untuk mencakup berbagai kelompok masyarakat. **Menciptakan Lingkungan Bisnis yang Kondusif:** Regulasi yang mendukung, perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual, dan infrastruktur yang memadai dapat mendorong pertumbuhan kewirausahaan. **Mendukung Kewirausahaan Sosial:** Kebijakan yang mendukung kewirausahaan sosial dapat membantu mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan nilai sosial selain keuntungan ekonomi. Dengan memahami dan mengimplementasikan temuan-temuan dari kajian pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh solusi yang lebih efektif dalam mengatasi pengangguran melalui kewirausahaan. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk menjembatani celah-celah penelitian yang masih ada dan memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan .

Peran kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran sangat signifikan. Berdasarkan kajian pustaka, kewirausahaan mampu menciptakan lapangan kerja baru, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor seperti akses terhadap modal, pendidikan kewirausahaan, dukungan pemerintah, serta konteks lokal dan demografis memainkan peran penting dalam keberhasilan kewirausahaan. Selain itu, kewirausahaan sosial juga memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan nilai sosial selain keuntungan ekonomi.

Saran

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu memperluas program pendidikan kewirausahaan untuk mencakup berbagai kelompok masyarakat, termasuk di daerah pedesaan, menyediakan skema pembiayaan yang lebih mudah diakses oleh wirausaha, seperti pinjaman dengan bunga rendah atau dana hibah. Regulasi yang mendukung, perlindungan hak kekayaan intelektual, dan infrastruktur yang memadai harus terus ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan. Kebijakan yang mendukung kewirausahaan sosial perlu dikembangkan untuk membantu mengatasi pengangguran dengan menciptakan nilai sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Niode, I. Y. (2021). "Peran Wirausaha Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Masalah Pengangguran." *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Gorontalo*.
- Ridhuan, S. (2019). "Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi: Mengatasi Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Menciptakan Lapangan Usaha." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indonesia*.
- Hasibuan, N. (2018). "Pengaruh Entrepreneurship Terhadap Penanggulangan Pengangguran Melalui Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Universitas Kristen Indonesia*.
- Santoso, B. (2020). "Kewirausahaan Sosial sebagai Solusi Pengangguran di Daerah Pedesaan." *Jurnal Ekonomi Sosial, Universitas Diponegoro*.
- Wijaya, A. (2022). "Dampak Kebijakan Pemerintah terhadap Kewirausahaan dan Pengangguran." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Universitas Gadjah Mada*.